

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit tidak menular atau bisa juga disebut sebagai penyakit degeneratif. Merupakan salah satu masalah Kesehatan di Masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, dan menjadi penyumbang terbesar kejadian kematian global. Sebagian besar (80%) PTM terjadi dinegara berkembang, termasuk di Indonesia. Menurut Global Status report on Communicable Diseases, PTM dapat terjadi akibat kurangnya aktifitas fisik, merokok, pola makan yang tidak efektif, akibatnya dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah, kenaikan gula darah, dan peningkatan lemak dalam darah (Kurniasih et al.,2022) Apabila kenaikan tersebut tidak dicegah akan memperparah dan menyebabkan penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, kolestrol, dislipidemia dan obesitas. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa 40 juta penduduk dunia menderita penyakit tidak menular dengan penyebab utamanya adalah penyakit kardiovaskuler(Asmin *dkk.*, 2021)

Menurut WHO (2022) saat ini tercatat sebanyak 17,9 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler setiap tahunnya. Gagal jantung merupakan 85% penyebab kematian pasien dengan penyakit kardiovaskuler. Prevalensi kematian sebanyak 75% terjadi di negara berpenghasilan rendah hingga menengah dan terjadi pada populasi usia <70tahun. Eropa merupakan benua dengan populasi pasien gagal jantung tertinggi dibandingkan benua lainnya seperti Amerika Utara, Australia, Asia

dan Afrika. Sedangkan, negara Jerman menjadi negara dengan pasien gagal jantung terbanyak di Eropa yakni sebanyak 4% (*European Society of Cardiology*, 2020) Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Prevalensi penyakit jantung coroner pada semua umur berdasarkan diagnosis dokter sebesar 1,5% atau diperkirakan sekitar 2.650.340 orang mengalami penyakit kardiovaskular (Hutaperi dan Dewi, 2025)

Prevalensi terjadinya penyakit jantung pada pasien geriatri meningkat yakni 6% pada usia 60-79 tahun hingga 14% pada usia > 80 tahun. Karakteristik klinis pada pasien geritari seringkali dijumpai dengan komorbiditas penyerta yang membuat penegakan diagnosis pada pasien menjadi lebih kompleks. Sebagian besar penyakit penyerta berhubungan dengan keadaan klinis gagal jantung serta prognosis yang lebih buruk, misalnya pada pasien dengan diabetes, hipertensi, dll. Pada Sebagian besar pasien gagal jantung, terutama pada stadium lanjut sindrom kardiorenal dapat terjadi, kondisi ini merupakan terjadinya gangguan jantung dan ginjal akibat disfungsi akut maupun kronik pada satu organ yang akan menyebabkan terjadinya disfungsi akut maupun kronik pada organ lainnya, pada kasus ini sindrom tersebut menyebabkan permasalahan pada penurunan fungsi ginjal dan gastrointestinal. (Kemenkes, 2021)

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang tepat pada pasien dan keluarga pasien yang mengalami permasalahan penyakit jantung untuk mencegah penurunan kondisi gizi dan menjaga status gizi pasien. PAGT merupakan

pendekatan sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah gizi, merencanakan intervensi, melakukan monitoring, serta evaluasi status gizi pasien secara berkelanjutan. Selain itu, edukasi gizi kepada pasien dan keluarga juga diperlukan terkait pola makan pada pasien, pemilihan makanan yang sesuai dengan kondisi gastrointestinal, serta pentingnya kepatuhan terhadap terapi diet dan pengobatan dengan harapan pasien mampu menerapkan pola makan yang lebih sehat serta mencegah kekambuhan maupun komplikasi penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses asuhan gizi terstandar pada pasien dengan kasus Congestive Heart Failure Hypertensive Heart Disease dengan Melena. dengan desain penelitian berupa studi kasus (*case study*) di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Magelang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penelitiannya meliputi peningkatan kejadian, Tingginya resiko malnutrisi pada pasien, serta pentingnya penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien dengan kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena, dan Uremia. Maka dapat dirumuskan pernyataan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan skrining gizi pasien di RSUD Tidar Magelang?
2. Bagaimana Pengkajian gizi yang meliputi antropometri, biokimia, fisik/klinis, dan Riwayat makan pada pasien di RSUD Tidar Magelang?

3. Bagaimana pelaksanaan diagnosis gizi pada pasien di RSUD Tidar Magelang?
4. Bagaimana pelaksanaan intervensi gizi pada pasien di RSUD Tidar Magelang?
5. Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien di RSUD Tidar Magelang?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran kajian pelaksanaan Asuhan gizi terstandar pada pasien dengan kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena di RSUD Tidar Magelang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji risiko mengalami malnutrisi berdasarkan hasil skrining gizi pada pasien dengan kasus Congestive Heart Failure Hypertensive Heart Disease dengan Melena.
- b. Mengetahui kajian masalah gizi berdasarkan pengkajian gizi pasien dengan kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena.
- c. Mengetahui kajian penetapan diagnosis gizi pada pasien dengan kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena.

- d. Mengetahui kajian intervensi gizi pada pasien dengan kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena.
- e. Mengetahui kajian monitoring evaluasi gizi pasien dengan kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian “Penerapan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada Kasus Congestive Heart Failure akibat Hypertensive Heart Disease dengan Melena. di RSUD Tidar Kota Magelang” merupakan bidang ilmu gizi klinik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan memeperluas pengetahuan mengenai ilmu Kesehatan pada bidang gizi klinik, terutama pada penatalaksanaan Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pada Pasien Congestive heart failure akibat Hypertensive heart disease dengan Melena.

## 2. Bagi pasien dan keluarga pasien

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini pasien dan keluarga pasien dapat memahami mengenai kondisi yang dialami dan dapat menjaga pola makan-nya agar tetap memenuhi kebutuhan gizi harian pasien, pasien dan keluarga pasien dapat mengatur kembali pola makan yang diberikan sesuai dengan anjuran serta dapat menjalankan gaya hidup sehat.

## 3. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pada Pasien Congestive heart failure akibat Hypertensive heart disease dengan Melena.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.Keaslian Penelitian

| Peneliti                                                                                                                                                                                | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pinasti, Nur Annisa (2024) Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Chf Suspek. Alo, Aritmia, Isk, Hipokalemia, Hiponatremia, Aki Di Bangsal Nakula Rsud Nyi Ageng Serang Kulon Progo. | Hasil penelitian menunjukan pasien mengalami malnutrisi, kondisi pasien CM, sesak nafas. Hasil pemeriksaan kreatinin tinggi, natrium rendah, kalium rendah, troponin tinggi protein urin positif. Hasil monev menunjukan biokimia tidak ada perubahan, keluhan | Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan studi kasus | Perbedaan nya yakni pada penyakit penyerta pada penelitian ini yaitu Alo, Aritmia, Isk, Hipokalemia, Hiponatremia, Aki. Sedangkan pada penelitian saya pasien mengalami melena serta |

| Peneliti                                                                                                                                                                                            | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                     | fisik/klinis masih ada dan asupan belum memenuhi target                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | serta subjek penelitian pada pasien dengan diagnosis CHF                                                                                  | hypertensive heart disease.                                                                                                                                                                                                            |
| Faridah, Hanifah Nur (2025) “Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Melena dengan Anemia Disebabkan Oleh Perdarahan, Kolik Abdomen, dan Stroke Infarik di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.” | Hasil penelitian menunjukkan skrining gizi pasien menggunakan form MST dengan hasil berisiko malnutrisi, Kondisi klinis pasien mengalami BAB berdarah berwarna hitam, nyeri perut, kembung, lemas, pucat, serta kaki kiri bengkak dan sulit digerakkan. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet BKTPRG. Hasil monitoring dan evaluasi selama tiga hari menunjukkan kondisi pasien dan hasil laboratorium mulai membaik pada hari ketiga serta asupan makan mulai meningkat. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan studi kasus | Penelitian tersebut dilakukan pada pasien melena dengan anemia akibat perdarahan, kolik abdomen, dan stroke infark, sedangkan penelitian saya dilakukan pada pasien congestive heart failure hypertensive heart disease dengan melena. |
| Muthoharoh, Khabibah Luthfi (2023) Proses Asuhan Gizi Terstandar (Pagt) Pada Pasien Rawat Inap Non-St-Segmen Elevation Myocardial                                                                   | Hasil dari penelitian tersebut adalah pasien berstatus gizi normal berdasarkan antropometri. Setelah intervensi selama tiga hari didapatkan hasil nyeri dada pasien hilang timbul KU                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yakni pada jenis penelitian yang menggunakan                                              | Pasien dalam penelitian tersebut adalah pasien Rawat Inap Non-St-Segmen Elevation Myocardial Infarction (Nstemi) Dengan                                                                                                                |

| Peneliti                                                                                                                                                                                   | Hasil                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                                                                                       | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Infarction (Nstemi)<br>Dengan<br>Hypertensive Heart<br>Disease (Hhd), Acute<br>Kidney Injury (Aki),<br>Dislipidemia Dan<br>Osteoarthritis Di<br>Bangsal Nakula<br>Rsud Nyi Ageng<br>Serang | pasien CM. keadaan<br>klinis pasien yaiyu<br>tekanan darah, suhu,<br>nadi dan respirasi<br>normal. Perkembangan<br>diet pasien dilakukan<br>dengan mengganti<br>tekstur makanan. | metode<br>deskriptif<br>dengan studi<br>kasus yang<br>dilakukan<br>kepada<br>pasien yang<br>mengalami<br>Hipertensive<br>Heart Disease<br>(HHD) | Hypertensive<br>Heart Disease<br>(Hhd), Acute<br>Kidney Injury<br>(Aki),<br>Dislipidemia Dan<br>Osteoarthritis<br>Sedangkan pada<br>penelitian saya<br>pasien mengalami<br>melena serta<br>hypertensive heart<br>disease. |